

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh penulis terkait solidaritas sosial anggota organisasi Ikatan Mahasiswa Karo (IMKA) pada saat *open recruitment* di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Organisasi Ikatan Mahasiswa Karo (IMKA) memiliki solidaritas tertinggi pada saat pelaksanaan *open recruitment*, dikarenakan melakukan banyak kegiatan yang dapat membentuk rasa kebersamaan, tanggung jawab dan semangat gotong-royong menjadi panduan dalam setiap aktivitas menjadi faktor pemersatu, meskipun anggota berasal dari berbagai jurusan dan latar belakang pribadi. Selain itu, terbentuk karena adanya keterikatan yang kuat antara anggota berdasarkan kesamaan identitas dan tujuan bersama.
2. Solidaritas ini diperkuat melalui pengalaman bersama dalam berbagai kegiatan, seperti aksi dana, games, jerit malam, dan malam keakraban. Aktivitas ini memberikan anggota ruang untuk saling mengenal, bekerja sama, dan menghadapi tantangan secara kolektif.
3. Solidaritas sosial di IMKA mencerminkan nilai-nilai budaya Karo seperti *merdang-merdem* (kerja sama), semangat gotong-royong, kerukunan atau kebersamaan, dan memiliki identitas dan budaya Karo. Hal ini menjadi dasar kuat dalam membangun hubungan harmonis di antara anggota dengan latar belakang yang beragam, sehingga memperkuat hubungan sosial di antara mereka.

4. Tantangan utama yang dihadapi anggota IMKA meliputi: adanya perbedaan tingkat pemahaman budaya karo, minimya penguasaan bahasa karo oleh sebagian anggota IMKA serta keterbatasan waktu dan partisipasi anggota tidak merata.
5. Strategi yang dilakukan untuk menjaga solidaritas sosial adalah pengenalan budaya karo di maper, mengadakan pertemuan di warung kopi, olahraga bersama dan membuat forum diskusi online seperti *WhatsApp*, baik secara formal melalui kegiatan maupun informal melalui kebersamaan sehari-hari.
6. Solidaritas sosial tidak hanya memperkuat hubungan internal di IMKA tetapi juga membantu melestarikan budaya Karo di tengah tantangan modernisasi. Selain itu, solidaritas ini menciptakan lingkungan organisasi yang inklusif, harmonis, dan mendukung pengembangan karakter anggotanya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis mengenai solidaritas sosial anggota organisasi Ikatan Mahasiswa Karo (IMKA) pada saat *open recruitment* di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi: IMKA perlu terus mengadakan kegiatan yang mendukung pelestarian budaya Karo sekaligus memperkuat solidaritas sosial antaranggota. IMKA disarankan untuk terus mengembangkan kegiatan yang relevan dan inovatif, seperti *workshop* kepemimpinan, seminar kebudayaan, dan proyek sosial berbasis komunitas, agar dapat menarik minat anggota baru sekaligus meningkatkan keterlibatan anggota lama.

2. Bagi Anggota: Diperlukan peningkatan komunikasi interpersonal dan penguatan rasa tanggung jawab dalam setiap kegiatan organisasi. Anggota diharapkan berperan aktif dalam melestarikan budaya Karo dengan mempelajari dan mempraktikkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan organisasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi lebih dalam mengenai dampak solidaritas sosial terhadap prestasi akademik atau kontribusi sosial anggota organisasi.
4. Diharapkan dalam perekrutan anggota baru diseleksi yang benar-benar ingin masuk ke IMKA agar anggota dalam IMKA

